

**PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMA NEGERI I NANGAPANDA**

Yuliana Yenita Mete

Pendidikan Biologi Universitas Flores

yenimete13@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi di SMA Negeri 1 Nangapanda, dan mengetahui bagaimana kinerja guru setelah diadakan supervisi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa masalah dalam melaksanakan supervisi di sekolah, sehingga sangat diperlukan sekali supervisi untuk meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah SMA Negeri 1 mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah, oleh karena itu sangat diperlukan sekali prinsip dan pendekatan agar dapat melakukan supervisi dengan baik.

**Kata kunci : Kepala sekolah, Tenaga Pendidik, Kinerja**

## **PENDAHULUAN**

Supervisi pendidikan di sekolah merupakan upaya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dalam upaya meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran, supervisi dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan juga membantu guru agar dapat memaksimalkan pekerjaannya dalam membantu peserta didik memecahkan permasalahan dan membantu proses pembelajaran peserta didik.

Supervisi pendidikan berkembang seiring perkembangan ilmu manajemen sebagaimana dikemukakan oleh Sabandi (Sabandi, 2013) Pada awal perkembangannya, supervisi dilakukan dengan pendekatan inspeksi. Supervisor datang ke sekolah dan mengamati guru mengajar. Fokus perhatian supervisor adalah menemukan kesalahan berdasarkan standar kerja baku yang dirumuskan sedemikian rupa oleh otoritas pendidikan. Guru melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur operasional yang standar. Supervisor dengan guru merupakan dua pihak sebagai atasan Supervisor memiliki tingkat kebenaran yang lebih tinggi dari pada guru.

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Nangapanda dalam melakukan supervisi diperlukan suatu keterampilan konseptual, teknis dan interpersonal dan juga harus memahami konsep supervisi yang meliputi pendekatan, fungsi, prinsip dan sebagainya sehingga dalam melaksanakan supervisi kepala sekolah dapat dengan mudah karena ia sudah mempunyai pemahaman dan keterampilan.

Dalam melaksanakan supervisi, tentu saja kepala sekolah SMA Negeri 1 Nangapanda dihadapkan pada suatu permasalahan atau kendala-kendala. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Nangapanda harus siap menerima setiap permasalahan yang dihadapi saat melaksanakan supervisi. Adapun masalah yang dihadapi saat melaksanakan supervisi adalah kurangnya motivasi dari para guru SMA Negeri 1 Nangapanda ketika mendapatkan supervisi dari kepala sekolah dan kurangnya persiapan guru yang akan disupervisi. Bagaimana tindak lanjut yang

seharusnya dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Nangapanda dalam meningkatkan kinerja guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif, sementara masalah yang dihadapi oleh kepala sekolah SMA Negeri Nangapanda adalah kurangnya kesiapan dan persiapan dari guru yang akan di supervisi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yaitu metode untuk mendeskripsikan realitas yang ada di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode Teknik pengumpulan data yaitu melalui teknik wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah. Proses penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Sabtu, 15 Januari 2023 bertempat di SMP Swasta Adhyaksa yang beralamat di Jalan Sam Ratulangi, Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

## **PEMBAHASAN**

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Nangapanda untuk membantu para guru dan pegawai lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka dalam proses pembelajaran secara efektif. Supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pelaksanaan supervisi dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan melalui teknis rapat guru, observasi kelas, dan percakapan pribadi antara supervisor dengan objek yang di supervisi.

Dalam melaksanakan supervisi diperlukan pendekatan supervisi yaitu supervisi klinis. Supervisi klinis yaitu supervisi yang mengembangkan kemampuan guru agar dapat bertanggung jawab terhadap kinerja mereka serta terbuka kepada orang lain. Supervisi klinis dilakukan dalam bentuk proses tatap muka yang memungkinkan supervisor

dan guru bersama-sama membahas dan menganalisis masalah pembelajaran yang terjadi di kelas.

Adapun masalah yang ditemukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Nangapanda dalam melaksanakan supervisi yaitu kurangnya persiapan dari para guru yang akan disupervisi, kondisi seperti ini dianggap bahwa motivasi dari guru tersebut masih kurang dikarenakan masih melekatnya anggapan dari para guru bahwa supervisi dilakukan hanya semata-mata untuk mencari kesalahan. Dari permasalahan seperti itu, kepala sekolah SMA Negeri 1 Nangapanda selaku orang yang melaksanakan supervisi harus melakukan pendelegasian wewenang kepada guru-guru senior, memberikan motivasi yang lebih kepada guru bahwasanya supervisi ini sangat penting dilakukan untuk menilai kinerja guru, pemberian motivasi ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Nangapanda dengan cara memberikan pengarahan kepada guru atau mengadakan workshop, rapat, lokakarya bahkan bisa memberikan motivasi secara langsung kepada guru tersebut.

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Nangapanda dalam upaya meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan melalui berbagai macam upaya. Salah satunya adalah dengan mengadakan program supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan ini tidak hanya difokuskan pada guru bidang studi atau guru kelas saja namun juga harus menyeluruh terhadap komponen yang ada di sekolah tersebut. Adapun pembinaan yang dilakukan adalah dengan memberikan kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada yang sesuai dengan bidangnya.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan supervisi pendidikan yang dilakukn oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Nangapanda terhadap guru di sekolah pada akhirnya adalah akan berujung pada tujuan menciptakan kinerja guru yang baik. Dalam upaya menciptakan cita-cita itu dari pihak pendidik juga sangat diperlukan adanya pembinaan melalui kegiatan supervisi ini. Dimana

kepala sekolah sebagai seorang supervisor mengamati kinerja yang dihasilkan oleh para pendidik dan kontribusinya dalam upaya membantu mewujudkan cita-cita pendidikan tersebut. Supervisi terhadap guru termasuk salah satu cara yang tepat. Karena dengan adanya supervisi terhadap guru ini lebih mamantapkan konsep tentang apa saja tanggung jawab yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru melalui pembinaan-pembinaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Pedagogi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, XIII(2)*, 1–9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275>
- Nurfatah, & Nur Rahmad (2018). Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dan pengawassekolah. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan volume 3, No. 1, januari-juni 2018*
- Rizalul Fiqry, Sarjono, Hikmah Mu'alimah . Supervisi pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru pada era pembelajaran abad (hal.4)
- Esi, Endang Purwaningsih, Okianna Peranan guru sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan hasil belajar di kelas XI SMK ( hal.9,14)
- Afif Takhlishi. Implementasi supervisi pendidikan pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Haliyah Sunan Prawoto Pati. *Jurnal Intelegensia – Vol. 06 No. 1 Januari-Juni 2018*